

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan dengan melihat gejala-gejala di lapangan, penelitian yang dilakukan adalah yaitu di lingkungan sekolah SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik melalui penerapan strategi *everyone is a teacher here*. Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka metode penelitian yang akan dilakukan di sini adalah penelitian eksperimen.

Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau dua kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.¹

Maksud dari penelitian eksperimen ini yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimen satu atau lebih kondisi perlakuan dan memperbandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.

¹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta.2002)

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan model *Randomized Control Group Only Design*. Rancangannya sekelompok subjek yang diambil dari populasi tertentu dikelompokkan secara acak menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dikenai variabel perlakuan atau *treatment*, dan kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan yang sama dengan eksperimen, lalu kedua kelompok itu dikenai pengukuran yang sama. Perbedaan yang timbul dianggap bersumber pada variabel perlakuan. Bagan dari rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rancangan Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post test
Kelas Eksperimen	X	T
Kelas Kontrol	-	T

Sumber: (Sumardi Surya Brata)²

Keterangan :

X : Pembelajaran dengan strategi *everyone is a teacher here*

T : Tes akhir kelas eksperimen dan kontrol

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

²Suryabrata, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: UGM PT. Raja Gravindo Persada.2003)

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik yang terdaftar pada tahun pelajaran 2017-2018 . Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 2
Jumlah Siswa Kelas VII
SMPN 1 VII KOTO SUNGAI SARIK TP. 2017/2018.

Kelas	Jumlah Siswa
VII 1	34 orang
VII 2	34 orang
VII 3	35 orang
VII 4	34 orang
VII 5	35 orang
VII 6	35orang
VII 7	34orang
VII 8	35 orang
Jumlah	276 orang

Sumber Tata Usaha SMPN 1 VII KOTO SUNGAI SARIK

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel yang dipilih haruslah representatif yang menggambarkan seluruh populasi. Sampel terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Sesuai dengan masalah yang diteliti dan metode penelitian yang digunakan, maka sampel yang akan penulis ambil adalah dua kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 117

- a. Mengumpulkan nilai Ujian Semester 1 Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, VII.5, VII.6, VII.7, VII.8 SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Melakukan uji normalitas terhadap nilai Ujian Semester 1 Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yaitu dengan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro Wilk. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh masing-masing kelas pada populasi mempunyai tingkat signifikan atau nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa distribusi populasi normal. Sedangkan uji *Shapiro Wilk* sama dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan populasi berdistribusi normal, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Output Uji Normalitas Populasi
Tests of Normality^b

kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai VIII1	.069	34	.200*	.976	34	.634
VIII2	.089	34	.200*	.959	34	.223
VIII3	.145	35	.060	.945	35	.079
VIII4	.125	34	.194	.945	34	.087
VIII5	.089	35	.200*	.970	35	.450
VIII6	.120	35	.200*	.950	35	.116
VIII7	.113	34	.200*	.952	34	.143
VIII8	.124	35	.192	.961	35	.242

Selain dengan menggunakan SPSS untuk menentukan normalitas populasi, dapat juga ditentukan dengan menggunakan uji Lilliefors, dapat dilihat pada **lampiran II**. Adapun langkah-langkahnya menurut Sudjana adalah sebagai berikut:⁴

- 1) Menyusun skor siswa dari yang rendah sampai yang tinggi.
- 2) Berdasarkan skor mentah atau sampel akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa distribusi tidak normal. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Skor mentah dijadikan sebagai bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$

dengan rumus: $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$

Keterangan: Z_i = Simpangan baku untuk kurva normal standar

x_i = Skor ke-i

\bar{x} = Skor rata-rata

S = Standar deviasi

- b) Untuk tiap bilangan baku dan dengan menggunakan daftar distribusi normal baku hitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.
- c) Hitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_i , Proporsi ini dinyatakan dengan $S(z_i)$ dengan rumus:

⁴ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 466

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n, \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

d) Menghitung selisih $F(z_i)$ dan $S(z_i)$, kemudian menghitung harga mutlaknya. Harga mutlak terbesar dinyatakan dengan L_0 . Untuk menolak atau menerima hipotesis nol bandingkan antara L_0 dengan nilai kritis L pada uji Lilliefors.

Kriteria pengujiannya:

Jika $L_o < L_{tabel}$ berarti data sampel berdistribusi normal

Jika $L_o > L_{tabel}$ berarti data sampel tidak berdistribusi normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada lampiran II, diperoleh hasil tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Perbandingan L_0 dan L_{tabel} Populasi

No	Kelas	L_o	L_{tabel}	Kesimpulan	Keterangan
1	VII.1	0,0470	0,1519	$L_o < L_{tabel}$	Data normal
2	VII.2	0,0859	0,1519	$L_o < L_{tabel}$	Data normal
3	VII.3	0,1448	0,1519	$L_o < L_{tabel}$	Data normal
4	VII.4	0,1256	0,1519	$L_o < L_{tabel}$	Data normal
5	VII.5	0,0874	0,1519	$L_o < L_{tabel}$	Data normal
6	VII.6	0,1022	0,1519	$L_o < L_{tabel}$	Data normal
7	VII.7	0,1140	0,1519	$L_o < L_{tabel}$	Data normal
8	VII.8	0,0764	0,1519	$L_o < L_{tabel}$	Data normal

c. Melakukan uji homogenitas variansi populasi

Uji homogenitas variansi populasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Bartlett,

dapat dilihat pada **lampiran III**. Adapun langkah-langkahnya menurut Sudjana adalah sebagai berikut :⁵

- 1) Menghitung variansi gabungan dari semua populasi dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1)s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

Keterangan: S^2 = Variansi gabungan dari populasi.

s_i^2 = Variansi dari sampel ke- i .

n_i = Jumlah siswa kelas ke- i

Maka diperoleh:

$$S^2 = \frac{904595,0329}{268} = 3375,3546$$

- 2) Menentukan harga satuan Bartlett (B) dengan rumus:

$$\begin{aligned} B &= (\log s^2) \sum (n_i - 1) \\ &= (\log 3375,3546)(268) \\ &= (3,5283)(268) \\ &= 945,5844 \end{aligned}$$

- 3) Untuk uji Bartlett digunakan statistik uji chi-kuadrat dengan rumus:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= (\ln 10) \left[B - \sum (n_i - 1) \log s^2 \right] \\ &= 2,3026(945,5844 - 944,6871) \\ &= 2,3026 \times 0,8973 = 2,0661 \end{aligned}$$

Kriteria pengujian:

Terima H_0 : ketujuh populasi mempunyai variansi yang sama.

⁵ *Ibid*, hal 263

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka populasi mempunyai variansi yang homogen.

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan langkah-langkah di atas diperoleh hasil $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan nilai $\chi^2_{hitung} = 2,0661$ dan $\chi^2_{tabel} = 14,067$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi mempunyai variansi yang homogen.

Selain dengan menggunakan Uji Bartlett pengujian homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS yakni dengan melihat tabel *Test of Homogeneity of Variances*.

Hipotesis yang diajukan:

H_0 = ketujuh populasi mempunyai variansi yang sama.

H_1 = ketujuh populasi mempunyai variansi yang tidak sama.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 3.5
Output Uji Homogenitas Populasi

Test of Homogeneity of Variances			
nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.699	7	268	.673

Keputusan pada kolom *Test of Homogeneity of Variances* dapat dilihat probabilitasnya 0,673 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan seluruh populasi mempunyai variansi yang sama.

d. Melakukan uji kesamaan rata-rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah populasi mempunyai kesamaan rata-rata atau tidak. Menurut Sudjana pasangan hipotesis yang diuji adalah: ⁶

H_0 = populasi mempunyai rata-rata yang sama.

H_1 = populasi mempunyai rata-rata yang tidak sama.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kuadrat rata-rata dengan rumus:

$$JK(R) = \frac{(\sum x)^2}{\sum n} = \frac{(16084)^2}{276} = 937300,93$$

2) Menghitung jumlah kuadrat antar kelompok dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK(A) &= \frac{(\sum x)^2}{n} - JK(R) \\ &= 940890,10 - 937300,93 \\ &= 3589,17 \end{aligned}$$

3) Menghitung jumlah kuadrat total dengan rumus:

$$JK(T) = \sum X^2 = 1015639$$

4) Menghitung jumlah kuadrat dalam kelompok dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK(D) &= JK(T) - JK(R) - JK(A) \\ &= 1015639 - 937300,39 - 3589,17 = 74749,83 \end{aligned}$$

⁶ *Ibid*, h. 304

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat antar kelompok dengan rumus:

$$RJK(A) = \frac{JK(A)}{k-1} = \frac{3589,17}{7} = 512,7386$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat dalam kelompok dengan rumus:

$$RJK(D) = \frac{JK(D)}{(n-k)} = \frac{74749,83}{268} = 278,9173$$

- 7) Pengujian signifikan dari kelompok dengan rumus:

$$F = \frac{RJK(A)}{RJK(D)} = \frac{512,7386}{278,9173} = 1,84$$

- 8) Menghitung F_{tabel}

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{(1-\alpha),(k-1),(n-1)}$ pada tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan pengujian dengan mengikuti 8 langkah di atas (untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran IV) diperoleh:

$$F_{hitung} = 1,84$$

$$F_{tabel} = 2,10$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel} = (1,84 < 2,10)$ maka dapat

disimpulkan bahwa populasi mempunyai rata-rata tidak jauh berbeda.

Melakukan uji kesamaan rata-rata juga bisa menggunakan teknik Anova satu arah dengan bantuan *Software* SPSS. Populasi mempunyai rata-rata yang sama jika $P\text{-value} > 0,05$.

Tabel 3.6
Output Uji Kesamaan Rata – rata Populasi

ANOVA					
Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Between Groups	3589.168	7	512.738	1.496	.169
Within Groups	91873.904	268	342.813		
Total	95463.072	275			

Keputusan pada tabel Anova dapat dilihat Sig. 0,169 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi mempunyai rata-rata yang tidak terlalu berbeda.

- e. Berdasarkan uji Liliefors dan pengujian menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), diperoleh bahwa populasi berdistribusi normal, homogen dan memiliki kesamaan rata-rata. Untuk pengambilan sampel, dipilih dua kelas secara acak. Pengambilan pertama adalah kelas eksperimen, sedangkan pengambilan kedua adalah kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen terpilih kelas VII 2 sedangkan kelas kontrol terpilih kelas VII 4.

D. Variabel dan Data

1. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang diperkirakan berpengaruh terhadap variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini

adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan strategi *everyone is a teacher*.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat perlakuan oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik.

2. **Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Jenis data yang digunakan dalam peneliti ini terdiri atas data primer dan data sekunder yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang langsung diambil dari sampel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang merupakan data primer adalah data hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil observasi menggunakan lembar observasi.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari orang lain. Dalam penelitian yang merupakan data sekunder adalah nilai ujian Pendidikan Agama Islam semester 1 pada kelas VII SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik dan data mengenai jumlah siswa yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini.

E. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan, perlu disusun prosedur yang sistematis. Secara umum prosedur penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini penulis mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian, yaitu:

- a. Melaksanakan observasi ke SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Mengurus surat izin penelitian
- d. Menentukan jadwal penelitian. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 6 Februari sampai 3 April 2018
- e. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dalam proses pengajaran.
- f. Mempersiapkan kartu indeks.
- g. Menentukan kelas sampel.
- h. Mempersiapkan lembar observasi tentang aktivitas siswa pada kelas eksperimen.
- i. Membuat kisi-kisi tes.
- j. Membuat soal tes berdasarkan kisi-kisi.
- k. Memvalidasi soal tes.
- l. Melaksanakan uji coba tes, analisis dan klasifikasi tes.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menerapkan strategi belajar aktif tipe *everyone is a teacher here* dan pada kelas kontrol tidak menerapkan strategi belajar aktif tipe *everyone is a teacher here*. Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 3.7 berikut:

Tabel. 3.7
Tahap pelaksanaan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a. Kelas Eksperimen

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan		10 menit
1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> .	1) Siswa menjawab salam guru dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> .	
2) Guru memulai pelajaran dengan membaca Q.S Ad-Duha secara bersama-sama.	2) Siswa membaca surat Q.S Ad-Duha bersama-sama dengan guru	
3) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	3) Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran dan merapikan tempat duduk sesuai perintah guru.	
4) <i>Apersepsi</i> : guru memberikan apersepsi pada siswa untuk membangkitkan ingatan siswa tentang materi	4) Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
<p>terdahulu dan menghubungkan dengan materi yang akan di pelajari.</p> <p>5) <i>Motivasi</i>: guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menanyakan pengalaman siswa tentang materi yang akan di pelajari untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa.</p> <p>6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>7) Guru mennyampaikan informasi kepada siswa tentang strategi <i>everyone is a teacher here</i></p>	<p>5) Siswa mendengarkan dan memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.</p> <p>6) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.</p> <p>7) Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1) Guru menjelaskan materi tentang meneladani sifat malaikat</p> <p>2) Guru membagikan secarik kartu indeks kepada siswa</p> <p>3) Guru memerintahkan siswa menulis pertanyaannya pada kartu indeks masing-masing</p> <p>4) Guru memerintahkan kepada siswa untuk mengumpulkan kartu indeks kedepan kelas</p> <p>5) Guru mengacak kartu indeks dan membagikan kembali kepada siswa yang membuat pertanyaan (dengan memastikan kartu indeks yang sama tidak kembali kepada siswa yang membuat pertanyaan)</p> <p>6) Guru meminta siswa secara suka rela menjawab</p>	<p>1) Siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <p>2) Siswa menerima kartu indeks dari guru</p> <p>3) Siswa menulis pertanyaan pada kartu indeks yang sudah dibagikan guru</p> <p>4) Siswa mengumpulkan kartu indeks kedepan kelas</p> <p>5) Siswa menerima kembali kartu indeks yang dibagikan oleh guru</p> <p>6) Siswa menjawab pertanyaan pada kartu</p>	70 menit

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
<p>pertanyaan yang ada pada kartu indeks yang didapatinya.</p> <p>7) Guru memberikan penguatan dan penjelasan</p> <p>8) Guru meminta sukarelawan lain menjawab pertanyaan yang ada pada kartu indeks</p> <p>9) Dilanjutkan dengan beberapa suka relawan berikutnya.</p>	<p>indeks yang didapatinya</p> <p>7) Siswa mendengar penjelasan guru</p> <p>8) Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada kartu indeks.</p>	
<p>Penutup</p> <p>1) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dipelajari</p> <p>2) Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa terbaik</p> <p>3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya</p> <p>4) Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah (berdoa).</p>	<p>1) Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2) Siswa menerima <i>reward</i> dari guru</p> <p>3) Siswa mendengarkan dan memperhatikan.</p> <p>4) Siswa berdoa bersama</p>	10 menit

b. Kelas Kontrol

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>b. Guru memulai pelajaran dengan membaca Q.S Ad-Duha secara</p>	<p>1) Siswa menjawab salam guru dan dan berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>2) Siswa membaca surat Q.S Ad-Duha bersama-sama dengan</p>	10 menit

bersama-sama.		
c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	guru 3) Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran dan merapikan tempat duduk sesuai perintah guru.	
d. <i>Apersepsi</i> : guru memberikan apersepsi pada siswa untuk membangkitkan ingatan siswa tentang materi terdahulu dan menghubungkan dengan materi yang akan di pelajari.	4) Siswa mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru	
e. <i>Motivasi</i> : guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menanyakan pengalaman siswa tentang materi yang akan di pelajari untuk menimbulkan rasa ingin tahu siswa.	5) Siswa mendengarkan dan memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.	
f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	6) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti 1) Guru menjelaskan materi tentang malaikat 2) Guru bertanya kepada siswa tentang sifat-sifat malaikat 3) Guru memberi reward kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan guru 4) Guru memerintahkan siswa mengerjakan tugas pada buku paket. 5) Guru berkeliling melihat siswa membuat latihan 6) Guru memerintahkan siswa mengumpulkan latihan 7) Guru memeriksa latihan siswa	1) Siswa menengarkan penjelasan guru 2) Siswa menjawab pertanyaan guru 3) Siswa yang menjawab menerima reward dari guru 4) Siswa membuat tugas yang ada pada buku paket 5) Siswa membuat latihan 6) Siswa mengumpulkan tugas kedepan kelas 7) Siswa duduk diam dikursi masing-masing sampai latihan selesai diperiksa	70 menit
Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Penutup 1) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah selesai dipelajari 2) Guru memberikan <i>reward</i> kepada siswa terbaik 3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 4) Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah (berdoa).	1) Siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari 2) Siswa menerima <i>reward</i> dari guru 3) Siswa mendengarkan dan memperhatikan. 4) Siswa berdoa bersama	10 menit

3. Tahap Penyelesaian

- a. Memberikan tes hasil belajar pada kelas sampel dan kelas kontrol setelah penelitian pembelajaran guna mengetahui hasil perlakuan yang diberikan.
- b. Mengolah data dari kedua sampel.
- c. Memberikan kesimpulan dan hasil yang didapat sesuai dengan teknik analisis yang ditentukan.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data yang akurat dan jelas maka diperlukan beberapa instrument penelitian. Adapun bentuk instrumen yang digunakan yaitu:

1. Lembaran Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa yang terjadi di kelas selama pembelajaran dengan menerapkan strategi *everyone is a teacher here*.

Penyusunan lembar observasi mengikuti tahap- tahap berikut :

- a. Menentukan komponen-komponen atau aktivitas siswa yang akan diamati.

Tabel 3.8
Aktivitas siswa yang diamati dalam pembelajaran

No	Jenis Aktivitas	Aktivitas Siswa	No. Item		Jumlah Siswa	Persentase
			+	-		
1	Visual	1. Membaca soal yang diberikan teman 2. Membaca buku selain buku pelajaran 3. Membaca soal teman 4. Memperhatikan guru menerangkan pelajaran 5. Melihat keluar kelas	√ √ √	 √ √ √		
2	Oral	1. Bertanya tentang materi yang disampaikan guru 2. Bertanya diluar materi pelajaran 3. Menjawab pertanyaan dengan tepat 4. Menjawab pertanyaan namun salah 5. Tidak menjawab pertanyaan 6. Menanggapi jawaban yang diberikan teman	√ √ √ √	 √ √ 		
3	Listening Activitis	1. Mendengarkan penjelasan guru dengan tenang 2. Mendengarkan	√ √	 		

		<p>penjelasan guru namun kurang tenang</p> <p>3. Tidak mendengarkan penjelasan guru</p> <p>4. Mendengarkan teman mengajukan pertanyaan</p> <p>5. Mendengarkan teman menjawab pertanyaan</p> <p>6. Mendengarkan obrolan teman</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			
4	Writing	<p>1. Menulis/mencatat materi pelajaran</p> <p>2. Mencoret-coret buku, tas, tangan, meja, buku (melakukan kegiatan menulis selain materi)</p> <p>3. Menulis soal/pertanyaan pada kartu indeks</p> <p>4. Menulis jawaban dari pertanyaan teman</p> <p>5. Membuat kesimpulan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			
5	Mental	<p>1. Mengingat materi yang telah disampaikan guru</p> <p>2. Mengingat pertanyaan yang dibacakan teman</p> <p>3. Memikirkan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>			

		jawaban pertanyaan				
		4. Melamun				
6	Emotional	1. Siap memulai pembelajaran 2. Kurang siap saat memulai pelajaran 3. Tidak siap saat memulai pelajaran 4. Berani mengajukan pertanyaan yang belum dipahami 5. Gugup ketika menyampaikan pertanyaan 6. Berani menjawab pertanyaan teman 7. Gugup ketika menjawab pertanyaan teman 8. Tenang ketika pembelajaran berlangsung	√ √ √ √ √ √	 √ √ √ 		
7	Motorik	1. Mengacungkan tangan ketika bertanya, menjawab, menanggapi dan memberikan pendapat 2. Berjalan kedepan kelas mengumpulkan	√ √	 √		

		pertanyaan yang sudah dibuat dengan tertib		√		
		3. Melemparkan kartu indeks		√		
		4. Berjalan-jalan didalam kelas		√		
		5. Berlari-lari didalam kelas				
		6. Keluar kelas				
	Jumlah					

b. Lembar observasi divalidasi oleh:

Bapak Dr. Remiswal, M.Pd Sebagai Pembimbing I, Ibu Dr. Martin Kustati, M.Pd,. Sebagai Pembimbing II, Ibu Dr. Nana Sepriyanti, S.Pd, M.Si. Sebagai validator instrumen, Bapak Dr. H. Ahmad Sobri, M.Pd. Sebagai validator instrumen, Ibu Imelza Fitri, S.Pd, sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Tes Akhir

Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes adalah sekumpulan soal-soal yang harus dikerjakan siswa dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Dalam menyusun dan melaksanakan tes penulis melakukan langkah-langkah berikut:

a. Membuat kisi-kisi soal tes

Kisi-kisi tes hasil belajar merupakan rencana kongkrit yang dipersiapkan sebagai petunjuk arah pengembangan tes sesuai dengan tujuan penelitian. Kisi-kisi soal tes ini, dapat memberikan pedoman dalam artian memberikan informasi tentang pokok-pokok bahasan

materi ajar dan tingkat kemampuan atau keterampilan yang ingin diteskan. Sehingga pilihan contoh butir soal dapat mewakili keseluruhan materi ajar.

b. Menyusun soal tes sesuai dengan kisi-kisi tes

Apabila kisi-kisi yang telah disusun itu sudah dapat dianggap memang baik, maka langkah selanjutnya adalah menyusun soal-soal tes. Penyusunan soal-soal tes tersebut berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun dan sesuai dengan indikator yang berkaitan dengan pokok bahasan meneladani sifat malaikat.

c. Validitas tes

Salah satu ciri tes yang baik adalah tes tersebut harus valid. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Seperti yang dikemukakan Arikunto bahwa “sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur”.⁷ Validitas yang digunakan adalah validitas isi (content validity), sesuai yang dikemukakan Arikunto bahwa “Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.”⁸ Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum maka validitas isi ini sering juga disebut validitas kurikuler”.

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta : 2012) h. 73

⁸ *Ibid*, h. 82

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu instrumen. Validator dalam hal ini adalah Bapak Dr. Remiswal, M.Pd Sebagai Pembimbing I, Ibu Dr. Martin Kustati, M.Pd,. Sebagai Pembimbing II, Ibu Dr. Nana Sepriyanti, S.Pd, M.Si. Sebagai validator instrumen, Bapak Dr. H. Ahmad Sobri, M.Pd. Sebagai validator instrumen, Ibu Imelza Fitri, S.Pd,. Sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Uji coba tes

Sebelum tes dilakukan kepada siswa kelas sampel, terlebih dahulu tes diuji pada kelas lain disekolah yang sama, yaitu yang memiliki kemampuan yang sama atau memiliki kesamaan rata-rata dengan kelas sampel.

e. Analisis soal tes

Hasil uji coba dianalisa untuk mengetahui daya pembeda, tingkat kesukaran dari item soal yang digunakan dan reliabilitas tes. Langkah analisis soal tes sebagai berikut:

1) Indeks kesukaran soal

Agar tes dapat digunakan secara luas, setiap soal harus diselidiki tingkat kesukarannya. Untuk menentukan indeks kesukaran dapat digunakan rumus yang digunakan oleh Prawironegoro sebagai berikut:

$$I_k = \frac{D_t + D_r}{2.m.n} \times 100\%$$

Keterangan:

I_k = Indeks kesukaran

D_r = Jumlah skor kelompok rendah

D_t = Jumlah skor kelompok tinggi

m = Skor setiap soal jika berbeda

n = $27\% \times N$

N = Banyak pengikut tes

Klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal

Indek Kesukaran	Kriteria
$0\% \leq I_k \leq 27\%$	Soal dinyatakan sukar
$27\% < I_k \leq 73\%$	Soal dinyatakan sedang
$73\% < I_k \leq 100\%$	Soal dinyatakan mudah

Setelah dilakukan perhitungan indeks kesukaran tiap-tiap butir soal dengan menggunakan rumus di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Analisis Indeks Kesukaran Soal uji Coba

No. Soal	I_k	Keterangan
1	77,22%	Mudah
2	81,66%	Mudah
3	80,55%	Mudah
4	70,37s%	Sedang
5	72,59%	Sedang
6	55, 27%	Sedang
7	57, 22%	Sedang
8	50, 24 %	Sedang
9	56, 34 %	Sedang
10	62, 43 %	Sedang

Perhitungan yang rinci untuk mendapatkan hasil tabel 3.12 di atas dapat dilihat pada **lampiran V**.

2) Daya pembeda soal

Daya pembeda soal ditentukan dengan menghitung indeks pembeda soal, langkah-langkahnya yaitu:

1. Mengurutkan data dari nilai tertinggi sampai nilai terendah.
2. Mengambil 27% dari jumlah siswa yang tergolong kelompok tinggi dan 27% dari jumlah siswa yang tergolong rendah.

$$n_r = n_t = 27\% \times N$$

$$n_r = n_t = 27\% \times 34 = 9$$

Keterangan: N = Jumlah siswa pengikut tes

n_t = Banyak siswa kelompok skor tinggi

n_r = Banyak siswa kelompok skor rendah

3. Menghitung *degress of freedom* (df) atau derajat kebebasan untuk menentukan indeks pembeda soal tersebut berarti (signifikan) atau tidak, dengan menggunakan rumus:

$$dk = (n_t - 1) + (n_r - 1)$$

4. Menentukan indeks pembeda soal

Untuk menghitung indeks daya pembeda digunakan rumus berikut:

$$I_p = \frac{M_t - M_r}{\sqrt{\frac{\sum X_t^2 + \sum X_r^2}{n(n-1)}}}$$

Keterangan:

I_p = Indeks pembeda soal

M_t = Rata-rata skor kelompok tinggi

M_r = Rata-rata skor kelompok rendah

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor kelompok tinggi

$\sum X_r^2$ = Jumlah kuadrat deviasi skor kelompok rendah

n = 27 % $\times N$

N = Banyak peserta tes

Suatu soal mempunyai daya pembeda yang berarti jika :

$I_p \text{ hitung} > I_p \text{ tabel}$ pada derajat bebas yang telah ditentukan.

Setelah dilakukan perhitungan soal tiap-tiap butir soal dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12
Hasil Analisis Daya Pembeda Soal untuk Tiap Butir Soal

No. Soal	$I_p \text{ hitung}$	$I_p \text{ table}$	Keterangan
1	8,56	2,12	Signifikan
2	2,59	2,12	Signifikan
3	4,15	2,12	Signifikan
4	7,78	2,12	Signifikan
5	7,73	2,12	Signifikan
6	6,20	2,12	Signifikan
7	4,26	2,12	Signifikan
8	5,20	2,12	Signifikan
9	6,29	2,12	Signifikan
10	6,38	2,12	Signifikan

Perhitungan yang rinci untuk mendapatkan hasil pada tabel 3.10 diatas dapat dilihat pada **lampiran VI**.

3) Reliabilitas tes

Reliabilitas tes adalah suatu ukuran apakah tes tersebut dapat dipercaya. Untuk menentukan indeks reliabilitas tes digunakan rumus Alpha, menurut Arikunto (Untuk menentukan reliabilitas tes digunakan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto)⁹ yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

⁹ Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta : 2012)

Dimana :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = banyak soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Dengan variansi kelompok (kelas)

$$\sigma_i^2 = \left[\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N} \right]$$

Keterangan:

σ_t^2 = Variansi total

$\sum X_i$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah varian skor setiap soal

N = Banyak peserta

Dengan kriteria harga r adalah:

Tabel 3.13
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefesien Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	reliabilitas rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah

Berdasarkan perhitungan yang telah penulis lakukan sesuai dengan rumus di atas diperoleh $r_{11} = 0,522$, yang berada pada interval $0,50 < r_{11} \leq 0,80$ sehingga dapat disimpulkan bahwa soal uji coba mempunyai reliabilitas tinggi. Perhitungan dapat dilihat pada **lampiran VI**.

4) Klasifikasi soal

Setiap soal yang telah dianalisis perlu diklasifikasikan menjadi soal yang tetap dipakai, direvisi atau dibuang. Hasil analisis soal uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Tabel Hasil Analisis Soal Uji Coba

1	I_p	Keterangan	$L_k(\%)$	Keterangan	Klasifikasi
1	8,56	Signifikan	77,22	Mudah	Dipakai
2	2,59	Signifikan	81,66	Mudah	Dipakai
3	4,15	Signifikan	80,55	Mudah	Dipakai
4	7,78	Signifikan	70,37	Sedang	Dipakai
5	7,73	Signifikan	72,59	Sedang	Dipakai
6	6,20	Signifikan	55,27	Sedang	Dipakai
7	4,26	Signifikan	57,22	Sedang	Dipakai
8	5,20	Signifikan	50,24	Sedang	Dipakai
9	6,29	Signifikan	56,34	Sedang	Dipakai
10	6,38	Signifikan	62,43	Sedang	Dipakai

Keterangan: I_k = Indeks kesukaran

I_p = Indeks pembeda

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3.14 diperoleh bahwa soal nomor 1 sampai soal nomor 10 dipakai.

G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Sebelum data dianalisis data terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data dan pengolahan data sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada hasil belajar menggunakan tes essay yang di berikan pada pertemuan terakhir. Sebelum tes akhir dilakukan siswa diminta duduk pada posisi yang telah diatur. Setelah itu soal dibagikan pada masing-masing siswa dan siswa diminta untuk menyediakan lembar jawaban. Kemudian siswa menjawab soal sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Pada saat tes berlangsung siswa harus mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti tidak boleh mencontek, melihat buku, dan meribut supaya hasil tes benar-benar merupakan hasil kemampuan siswa tersebut. Setelah siswa menyelesaikan tes maka lembar jawaban dikumpulkan kepada penulis.

2. Teknik Pengolahan Data.

Pengolahan data hasil belajar siswa didapatkan dengan memberikan skor pada setiap soal yang dikerjakan oleh siswa dengan mencocokkan kunci jawaban yang telah dibuat. Setiap soal diberikan skor maka keseluruhan skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor total sehingga didapatkan skor akhir. Pengolahan data menggunakan SPSS, *Microsoft Excel* dan kalkulator.

Setelah skor akhir didapatkan maka skor tersebut di urutkan dari nilai terendah ke tertinggi. Kemudian tentukan rata-rata dan simpangan baku dan variansi masing-masing kelas eksperimen menurut Sudjana.¹⁰

$$\bar{x}_i = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$S_i = \sqrt{\frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_i = Rata-rata kelas ke-i

$\sum x_i$ = Skor siswa kelas ke- i

n = Jumlah siswa kelas ke-i

S_i = Simpangan baku kelas ke-i

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah data tes hasil belajar dikumpulkan dan diolah. Data yang telah diolah diurutkan dari nilai yang terendah ke nilai yang tertinggi sehingga terlihat berapa orang yang tuntas dan tidak tuntas kemudian dicari nilai rata-rata, variansi dan simpangan baku. Teknik analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap kelas sampel.

¹⁰ Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung, Tarsito : 2005) hal. 67

1. Aktivitas Belajar Siswa

Untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran, maka lembar observasi dianalisis dengan cara menentukan presentase aktivitas yang diamati dengan teknik persentase yang dikemukakan Sudjana yaitu: ¹¹

$$P\% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P% = Persentase aktivitas
F = Frekuensi aktivitas
N = Jumlah siswa

Kriteria persentase aktivitas siswa tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 3.15
Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Persentase	Keterangan
1% - 25%	Sedikit Sekali (SS)
26% - 50%	Sedikit (S)
51% - 75%	Banyak (B)
76% - 100%	Banyak sekali (BS)

2. Tes Hasil Belajar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas hasil belajar siswa ini sama caranya dengan uji normalitas ketika penulis menentukan sampel, yaitu dilakukan secara manual dengan uji Liliefors. Uji normalitas bertujuan untuk melihat

¹¹ *Ibid*, h. 130

apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak.

b. Uji Homogenitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok data hasil belajar siswa mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Dalam hal ini uji homogenitas variansi dilakukan dengan menggunakan uji F , dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari variansi masing-masing data kemudian dihitung harga F

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F = Variansi kelompok data

S_1^2 = Variansi hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

S_2^2 = Variansi hasil belajar siswa tidak menggunakan strategi *everyone is a teacher here*.

- b. Jika harga F_{hitung} (F) sudah diperoleh, bandingkan harga F_{hitung} tersebut dengan harga F_{tabel} (F_t).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua kelompok data mempunyai variansi yang homogen, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti data kelas sampel mempunyai variansi yang tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak, maksudnya apakah hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pasangan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi *everyone is a teacher here* sama dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang tidak diajar strategi *everyone is a teacher here*.

H_1 : Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang diajar dengan strategi *everyone is a teacher here* lebih tinggi dari pada hasil belajar yang tidak diajar dengan strategi *everyone is a teacher here*.

Uji hipotesis dapat dilakukan setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap kelas sampel. Jika skor hasil belajar siswa berdistribusi normal dan data berasal dari sampel yang bervariasi homogen, maka rumus untuk uji hipotesis yang digunakan adalah uji-T seperti yang dikemukakan oleh Sudjana¹², sebagai berikut:

$$T = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

¹² *Ibid*, h.239

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

T = Uji-T

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol

S_1^2 = Variansi hasil belajar kelas eksperimen

S_2^2 = Variansi hasil belajar kelas kontrol

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas kontrol

S = Simpangan baku kedua kelompok data

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat dilihat pada daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $df = n_1 + n_2 - 2$ dan peluang $(1 - \alpha)$. Hipotesis nol ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang dapat dilihat pada daftar distribusi t dengan derajat kebebasan $df = n_1 + n_2 - 2$ pada taraf signifikan 0,05.

UIN IMAM BONJOL
PADANG